

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan. Ciri Untuk melangsungkan kehidupannya, manusia memiliki kebutuhan dasar yang harus terpenuhi. Menurut Maslow kebutuhan manusia dibagi menjadi 5 yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan dan keselamatan, kebutuhan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan harga diri serta kebutuhan aktualisasi diri (Kozier, 2017).

Kebutuhan fisiologis merupakan hal yang mutlak harus terpenuhi oleh manusia untuk bertahan hidup. Kebutuhan tersebut terdiri dari pemenuhan oksigen dan pertukaran gas, kebutuhan cairan (minuman), nutrisi (makanan), eliminasi, istirahat dan tidur, aktivitas, keseimbangan suhu tubuh, dan kebutuhan seksual (Rosmalawati, 2016). Dampak jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, maka tubuh manusia tidak dapat berfungsi secara optimal. Kebutuhan lain pun menjadi sekunder dan tidak mungkin dapat memenuhi tingkat kebutuhan selanjutnya hingga kebutuhan fisiologis ini dapat terpenuhi.

Menurut Ikawati (2016) bernapas adalah perpindahan oksigen (O_2) dari udara menuju sel-sel tubuh dan keluarnya (CO_2) dari sel-sel menuju udara bebas. Masuknya O_2 dan keluarnya CO_2 dibutuhkan untuk menjalankan fungsi normal sel-sel tubuh. Kebutuhan oksigen (O_2) sangat berperan dalam proses metabolisme tubuh. Kebutuhan oksigen (O) dalam tubuh harus terpenuhi, apabila kebutuhan oksigen (O_2) dalam tubuh berkurang maka akan terjadi kerusakan pada jaringan otak dan bila hal tersebut berlangsung lama akan terjadi kematian. Sistem yang berperan dalam proses pemenuhan kebutuhan oksigen adalah sistem pernafasan.

WHO menyebut Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) merupakan penyebab kematian ketiga terbanyak di dunia. Sebanyak 3,23 juta kematian di tahun 2019 dengan merokok sebagai penyebab utamanya. Pada tahun 2020

Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease memperkirakan secara epidemiologi di tahun 2060 angka prevalensi PPOK akan terus meningkat karena meningkatnya jumlah angka orang yang merokok. Angka merokok dengan perokok pria mempunyai proporsi yang besar sekitar 63% atau 2 dari 3 pria di Indonesia saat ini merokok. Di Indonesia berdasarkan data riset kesehatan dasar 2013, prevalensi PPOK mencapai 3,7% atau sekitar 9,2 juta jiwa yang mengalami PPOK.

Berdasarkan data di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2022, diperoleh beberapa data penyakit kebutuhan respirasi diantaranya yaitu: TB paru dengan pengobatan 2 pasien, PPOK sebanyak 3 pasien, *Efusi pleura* 1 sebanyak pasien. Sedangkan untuk penyakit lainnya yaitu terdapat Pasien CKD on hd sebanyak 9 pasien, SNH sebanyak 3 pasien, Hipertensi sebanyak 4 pasien, Sepsis sebanyak 3 pasien, dan dengan Syok sebanyak 4 pasien. Keluhan umum pada pasien gangguan respirasi di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung adalah sesak.

Berdasarkan uraian dan keterangan diatas penulis tertarik mengambil kasus PPOK untuk lebih lanjut memahami proses keperawatan yang akan dilakukan kepada klien dengan PPOK, sehingga penulis mengambil judul kasus " Asuhan Keperawatan Gangguan Respirasi Pada Pasien Dengan Penyakit Paru Obstruksi Kronik Di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung Provinsi Lampung Tahun 2022".

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan dengan gangguan respirasi pada pasien PPOK di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan respirasi pada pasien PPOK di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan respirasi pada pasien PPOK di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022.
- b. Diketuainya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan respirasi pada pasien PPOK di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022
- c. Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan respirasi pada pasien PPOK di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022
- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan respirasi pada pasien PPOK di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022
- e. Diketuainya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan respirasi pada pasien PPOK di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung tahun 2022

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan Asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan respirasi. Laporan tugas akhir ini dapat dipakai untuk salah satu bahan bacaan kepustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi perawat

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan respirasi.

b. Manfaat bagi rumah sakit

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan respirasi pada pasien di rumah sakit

c. Manfaat bagi pasien dan keluarga

Laporan tugas akhir ini dapat menjadi acuan bagi pasien dan keluarga untuk mengetahui tentang asuhan keperawatan dengan gangguan respirasi pada pasien.

d. Manfaat bagi Insitisi

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan dasar dalam pemenuhan kebutuhan gangguan respirasi pada pasien di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung. Asuhan keperawatan dilakukan kepada 1 (satu) orang pasien Tn. M dengan gangguan respirasi PPOK yang dimana terdapat 2 masalah keperawatan respirasi yaitu gangguan pertukaran gas dan pola napas tidak efektif. Untuk gangguan pertukaran gas intervensi yang dilakukan yaitu pemantauan respirasi dan terapi oksigen. Dan untuk pola napas tidak efektif intervensi yang dilakukan yaitu monitor jalan napas dan pemantauan respirasi. Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari tanggal 9 februari – 11 februari di Ruang ICU RS Bhayangkara Polda Lampung.

